



Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Pt Energi Mega Persada Tbk Periode 2013-2022

Lala Amalia^{1*}, Vega Anismadiyah², Taufik Awaludin³, Tri Sulistyani⁴

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (25-86-2024)

Revised (25-08-2024)

Accepted (14-09-2024)

Keywords:

Capital Structure, Profitability,
Liquidity, Company Value

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure (debt to equity ratio), profitability (net profit margin) and liquidity (current ratio) on company value (price to book value) at PT Energi Mega Persada Tbk for the 2013-2022 period. The method used in this research is a descriptive method and asosiative method with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of annual financial statements at PT Energi Mega Persada Tbk for the 2013-2022 period. The data was tested using the Statistical Package for Social Science (SPSS) application program version 25. Data analysis is descriptive statistical test, classical assumption test (normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test), linear regression analysis, hypothesis testing, coefficient of determination test (R²). Based on the partial test results that the capital structure (debt to equity ratio) has a significant effect on the company's value (price to book value) where $T_{hitung} > T_{tabel}$, namely $6.173 > 2.446$ and a significant value of $0.001 < 0.05$, partially profitability (net profit margin) has no effect on company value (price to book value) where $T_{hitung} < T_{tabel}$, namely $-1.536 < 2.446$ significant value $0.176 > 0.05$ and partially liquidity (current ratio) has no effect on company value (price to book value) where the value of $T_{hitung} < T_{tabel}$ is $-0.210 < 2.446$ significant value $0.840 > 0.05$. While the F Test simultaneously capital structure (debt to equity ratio), profitability (net profit margin) and liquidity (current ratio) have a significant effect on company value (price to book value) where the value of $F_{hitung} > F_{tabel}$ is $15,040 > 4.76$ significant value of $0.003 < 0.05$.

Kata Kunci:

Capital Structure, Profitability,
Liquidity, Company Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (debt to equity ratio), profitabilitas (net profit margin) dan likuiditas (current ratio) terhadap nilai perusahaan (price to book value) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022. Data tersebut di uji dengan menggunakan program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25. Analisa data yang adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa struktur modal (debt to equity ratio) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (price to book value) dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6.173 > 2,446$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, secara parsial profitabilitas (net profit margin) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (price to book value) dimana $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-1,536 < 2,446$ nilai signifikan $0,176 > 0,05$ dan secara parsial likuiditas (current ratio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (price to book value) dimana nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,210 < 2,446$ nilai signifikan $0,840 > 0,05$. Sedangkan Uji F secara simultan struktur modal (debt to equity ratio), profitabilitas (net profit margin) dan likuiditas (current ratio) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (price to book

*Corresponding author.

E-mail: amalialala381@gmail.com (First Author)

value) dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15.040 > 4.76$ nilai signifikan $0,003 < 0,05$.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alamnya dan juga tidak hanya itu Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki berbagai kandungan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia didalamnya. Salah satunya yaitu minyak dan gas bumi yang merupakan aset nasional dimana pengelolaannya dilakukan seoptimal mungkin. Minyak dan gas bumi telah menjadi komoditas penting yang tidak hanya memiliki pengaruh dimasa lalu dan sekarang, tetapi juga akan berperan sebagai penyumbang energi terbesar dunia dalam beberapa tahun kedepan. Meskipun minyak dan gas bumi memiliki peran penting, tempat pengelolaan minyak dan gas bumi tidak dapat dilakukan pada sembarang lokasi, karena kegiatan usaha pertambangan tidak dapat dilaksanakan pada tempat yang dilarang karena hukum pertahanan melarang kegiatan pertambangan di tempat yang dilarang.

Dunia bisnis saat ini semakin berkembang, dan persaingan antar bisnis semakin kompetitif. Semua Perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan yang bekerja untuk Perusahaan. Perusahaan manufaktur pertambangan adalah salah satu contoh yang cukup menjanjikan. Salah satu Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Perusahaan Manufaktur yang terkemuka yaitu PT Energi Mega Persada Tbk. PT Energi Mega Persada Tbk didirikan pada tahun 2001 dan telah menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2004 adalah sebuah perusahaan hulu minyak dan gas bumi yang memiliki wilayah operasi di Indonesia dan Mozambik. Kegiatan usahanya meliputi eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak mentah, gas bumi, dan gas metana batubara.

Saham ENRG cukup lama diberhentikan (*suspend*) status perdagangannya oleh otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) karena belum menyampaikan laporan keuangan Tahun 2016. Di kutip dari Bareska.com (26 Juli 2017) dengan judul "Kontrak Eksplorasi berakhir, kerugian ENRG naik 58,4 persen". Saham unit usaha Grup Bakrie yang bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi, PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) kembali diperdagangkan pada hari ini, 26 Juli 2017. Dalam laporan keuangannya, ENRG mencatatkan pertumbuhan rugi bersih mencapai 58,4 persen menjadi US\$ - 346,2 juta hingga 31 Desember 2016.

Berdasarkan analisis Bareksa, kerugian tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan signifikan dalam dua akun, yakni rugi penurunan nilai dan penghapusan aset yang jika dijumlahkan mencapai US\$ 373,8 juta atau melebihi jumlah kerugian pemilik entitas induk dalam laporan laba rugi Tahun 2016.

Penyebab kenaikan dua akun tersebut:

1. Rugi penurunan nilai

Akun ini mencatat kenaikan 34 persen menjadi US\$ 248,6 juta. Hal ini berasal dari penurunan aset eksplorasi di mana manajemen menurunkan nilai aset eksplorasi EPPC Buzi sebesar US\$185,6 juta dikarenakan adanya penghentian kontrak pada Tahun 2016. Sementara itu, sisanya sebesar US\$ 63 juta berasal dari kerugian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dengan rincian; PSC Kangean sebesar US\$58,3 juta, PSC Malacca Strait US\$ 3,8 juta, dan TAT Gelam US\$484,5 ribu.

2. Penghapusan Aset

Kontribusi terbesar penghapusan aset (*Write Off*) disebabkan oleh berakhirnya kontrak aset minyak dan gas bumi PSC ONWJ yang telah berakhir per 18 Januari 2017. Hal ini membuat manajemen menghapuskan aset kepemilikan di PSC ONWJ hingga US\$ 85 juta, sehingga aset PSC ONWJ per 31 Desember 2016 senilai US\$ 0 dari sebelumnya US\$ 193,5 juta pada 1 Januari 2016.

Semakin tinggi nilai kedua akun tersebut baik secara nominal maupun pertumbuhan persentase menggambarkan semakin besar beban yang harus ditanggung perusahaan. Kerugian yang disebabkan oleh penyusutan baik itu amortisasi maupun depleksi diakui sebagai kerugian perusahaan di tahun tersebut. Sehingga, jika kedua aspek tersebut membaik ke depannya, maka tidak menutup kemungkinan jika ENRG mampu menekan kerugiannya.

Hasil dari kasus di atas, maka Nilai Perusahaan pada PT Energi Mega Persada Tbk akan terpengaruh secara tidak langsung. Nilai Perusahaan yang terpengaruh bisa diakibatkan karena Rugi Penurunan Nilai dan Penghapusan Aset. Sehingga dalam hal ini PT Energi Mega Persada Tbk tidak mendapatkan keuntungan atau profitabilitas.

Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil cenderung

akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada jangka waktu panjang (Augustin, 2016). Nilai Perusahaan itu sendiri sangat penting, karenanya hal tersebut merupakan sebuah gambaran dari kinerja perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang selain itu juga indikasi menyeluruh terhadap penilaian pasar pada perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh Struktur Modal kerana keputusan Struktur Modal adalah salah satu keputusan inti dari keputusan pembiayaan dalam keuangan perusahaan (Shah & Khan, 2017). Sebagian besar teori menekankan pada keseimbangan antara hutang dan ekuitas yang kemudian dikenal sebagai struktur modal yang dioptimalkan.

Faktor lain yang bisa memengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan dari operasionalnya (Pamungkas & Suwito, 2017). Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari likuiditas, hal ini disebabkan untuk melakukan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utang lancar jangka pendek (Oktaviarni, 2019). Entitas likuiditas terbaik dipandang oleh investor mempunyai kinerja terbaik (Taniman & Jonnardi, 2020). Hal tersebut bermakna jika rasio likuiditas tinggi, akan berdampak pada pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan (Putri & Sari, 2020).

Dalam penelitian ini, pengamat menggunakan indikator rasio keuangan yang mewakili pon neraca aktiva, passive, dan laporan laba rugi dari suatu laporan keuangan dan indikator yang mewakili dari Struktur Modal dengan *Proksi Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas dengan *Proksi Net Profit Margin* dan Likuiditas dengan *Proksi Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Proksi Price to Book Value*.

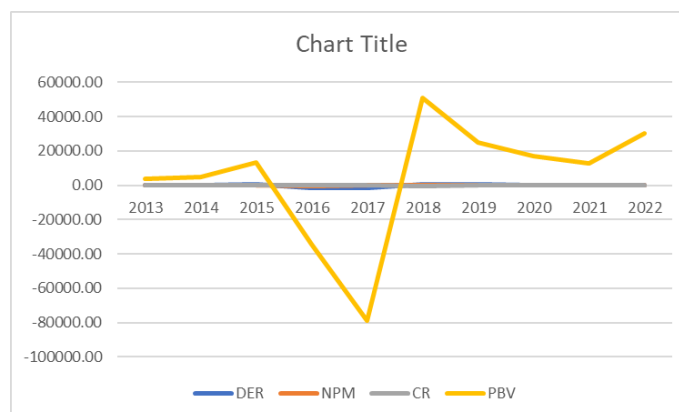
Berikut tabel yang berisi informasi mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) PT Energi Mega Persada Tbk. Periode 2013-2022.

Tabel 1. Data Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Price to Book Value (PBV) PT Energi Mega Persada Tbk. Periode 2013-2022

Tahun	Debt To Equity Ratio (DER)	Net Profit Margin (NPM)	Current Ratio (CR)	Price to Book Value (PBV)
2013	161,12%	68,82%	21,48%	3871,25
2014	143,22%	59,03%	2,16%	5028,69
2015	311,79%	58,39%	-46,07%	13197,28
2016	-1581,73%	61,80%	-84,21%	-34258,30
2017	-1449,15%	47,06%	4,66%	-78809,13
2018	752,63%	33,56%	-3,15%	50946,26
2019	540,30%	35,11%	7,34%	24992,62
2020	298,08%	36,87%	18,04%	16895,51
2021	136,89%	55,51%	9,78%	12797,14
2022	131,94%	53,31%	14,77%	30231,22

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Energi Mega Persada Tbk 2013-2022

Untuk memudahkan dalam membaca mengenai data Struktur Modal dengan *Proksi Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas dengan *Proksi Net Profit Margin* dan Likuiditas dengan *Proksi Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Proksi Price to Book Value* maka penulis menuangkan tabel diatas dalam bentuk sebuah gambar grafik yaitu sebagai berikut:



Sumber : Data diolah peneliti

Gambar 1. Kondisi grafik Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Price to Book Value PT PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan data diatas *Price to Book Value* (PBV) PT Energi Mega Persada Tbk selama 10 tahun terakhir (2013-2022) mengalami fluktuasi. Nilai rata-rata presentase pertumbuhan *Price to Book Value* selama 3 tahun terakhir (2013-2015) yaitu 7.365,74% namun dalam 7 tahun terakhir (2016-2022) nilai

rata-rata persentase pertumbuhan *Price to Book Value* mengalami penurunan yaitu mencapai 3.256,47%. Berdasarkan hasil tersebut *Price to Book Value* pada PT Energi Mega Persada Tbk mengalami penurunan selama 7 tahun terakhir. Untuk nilai tertinggi *Price to Book Value* berada di tahun 2018 sebesar 50.946,26% sedangkan nilai terkecil berada di tahun 2013 sebesar 3.871,25%.

Selanjutnya data pada tabel diatas, memberikan gambaran bahwa tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Nilai rata-rata presentase pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* selama 5 tahun terakhir (2013-2017) yaitu -482,95%. Sedangkan untuk 5 tahun terakhir (2018-2022) nilai rata-rata persentase pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* yaitu mencapai 371,968%. Berdasarkan hasil tersebut *Debt to Equity Ratio* pada PT Energi Mega Persada Tbk mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir. Untuk nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* berada di tahun 2016 sebesar -1.581,73% sedangkan nilai terkecil berada di tahun 2022 sebesar 131,94%.

Adapun data *Net Profit Margin* (NPM) PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Nilai rata-rata presentase pertumbuhan *Net Profit Margin* selama 5 tahun terakhir (2013-2017) yaitu 59,02%. Sedangkan untuk 5 tahun terakhir (2018-2022) nilai rata-rata persentase pertumbuhan *Net Profit Margin* yaitu mencapai 42,87%. Berdasarkan hasil tersebut *Net Profit Margin* pada PT Energi Mega Persada Tbk mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir. Untuk nilai tertinggi *Net Profit Margin* berada di tahun 2013 sebesar 68,82% sedangkan nilai terkecil berada di tahun 2018 sebesar 33,56%.

Berdasarkan data pada tabel diatas, memberikan gambaran bahwa tingkat *Current Ratio* (CR) PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Nilai rata-rata presentase pertumbuhan *Current Ratio* selama 5 tahun terakhir (2013-2017) yaitu -20,39%. Sedangkan untuk 5 tahun terakhir (2018-2022) nilai rata-rata persentase pertumbuhan *Current Ratio* yaitu mencapai -46,78%. Berdasarkan hasil tersebut *Current Ratio* pada PT Energi Mega Persada Tbk mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir. Untuk nilai tertinggi *Current Ratio* berada di tahun 2014 sebesar 2,16% sedangkan nilai terkecil berada di tahun 2016 sebesar -84,21%.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio*

Gambaran proporsi keuangan yang ditunjukkan melalui perbandingan antara modal sendiri dengan utang jangka panjang sebagai sumber pendanaan perusahaan disebut sebagai struktur modal (Fahmi, 2017). Menurut Kasmir (2019:115) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Profitabilitas dengan proksi *Net Profit Margin*

Menurut Hery (2016: 152), "rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laba rugi dan/atau neraca". *Net Profit Margin* (NPM) adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan penjualan yang terjadi di perusahaan. Jika nilai NPM semakin besar maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan profit yang banyak dan perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya yang menekan biaya-biaya operasional perusahaan agar laba meningkat.

Likuiditas dengan proksi *Current Ratio*

Menurut Hidayat (2018:45) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Menurut Kasmir (2019) adalah rasio atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value*

Nilai perusahaan itu sendiri dapat didefinisikan menjadi nilai jual bisnis sebagai perusahaan yang aktif. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek masa depan yang baik dan dapat dipercaya oleh investor (Natsir & Yusbardini, 2020). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan layak untuk dibeli atau tidak.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sudah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lioni (2023) bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sementara itu, struktur modal dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Astrid Firdayanti (2021) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

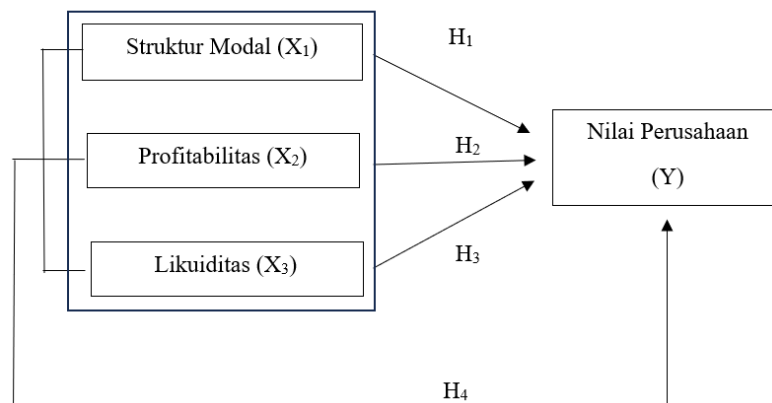
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aliffa Defelia Ramadhanti (2023) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Selvi Nabella, Titin Agustin Nengsih, dan Khairiyani (2023) Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Eva Dwi Listiani, Zaki Bahrn Ni'am (2023) Profitabilitas membuktikan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Clarissa Mercyana, Hamidah, Destria Kurnianti (2022) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dwi Artati, Akbar Tendi Sasongko (2022) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Eva Dwi Listiani, Zaki Bahrn Ni'am (2023) Likuiditas membuktikan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas.

Kerangka Berpikir

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa "kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting". Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. Model Paradigma Penelitian

Hipotesis

- H₀1: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X₁) terhadap nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.
H_a1: Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X₁) terhadap nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.
H₀2: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas (X₂) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.
H_a2: Diduga terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas (X₂) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.
H₀3: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Likuiditas (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.
H_a3: Diduga terdapat pengaruh signifikan Likuiditas (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.
H₀4: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X₁), Profitabilitas (X₂) dan Likuiditas (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.
H_a4: Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (X₁), Profitabilitas (X₂) dan Likuiditas (X₃) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dan metode asosiatif. Menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan harga saham pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif artinya untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel yang di teliti. Dalam hal ini, peneliti ingin menguji pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan PT Energi Mega Persada Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1249960.43030662
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.083
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, nilai signifikasinya sebesar 0,200 > 0,050. Oleh karena itu, distribusi persamaan yang diasumsikan dalam pengujian ini dinyatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1040226.476	2314084.753		.450	.669		
	DER	47.396	7.678	1.034	6.173	.001	.698	1.433
	NPM	-275.811	179.604	-.253	-1.536	.176	.719	1.390
	CR	-94.325	448.796	-.032	-.210	.840	.861	1.161

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 Tersebut, menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai VIF sebesar 1.433, variabel NPM memiliki nilai VIF sebesar 1.390, dan variabel CR memiliki nilai VIF sebesar 1.161. hasil menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-46630.42299
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, nilai Asymptotic Significance yaitu 1,000. Angka ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari tingkat yang dipersyaratkan sebesar 5% ($1,000 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	790774.140	1254986.864		.630	.552
	DER	-1.352	4.164	-.143	-.325	.756
	NPM	-72.378	97.404	-.323	-.743	.486
	CR	21.609	243.393	.035	.089	.932

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, uji glejser pada variabel DER (X_1) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,756, untuk NPM (X_2) nilai signifikansinya (Sig.) sebesar 0,486 sedangkan untuk CR (X_3) nilai signifikansinya (Sig.) sebesar 0,932. Ketiga nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti cukup untuk menyatakan adanya gangguan heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi ini dapat dianggap memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1040226.476	2314084.753		.450	.669		
	DER	47.396	7.678	1.034	6.173	.001	.698	1.433
	NPM	-275.811	179.604	-.253	-1.536	.176	.719	1.390
	CR	-94.325	448.796	-.032	-.210	.840	.861	1.161

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi $Y = 1040226.476 + 47.396 X_1 - 275.811 X_2 - 94.325 X_3 + e$. Dari persamaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1040226.476 menunjukkan bahwa jika DER (X_1), NPM (X_2) dan CR (X_3) bernilai nol maka PBV yaitu (Y) sebesar 1040226.476 bergerak ke arah positif.
- 2) Nilai koefisien untuk DER (X_1) sebesar 47.396. Hal ini menyatakan bahwa, apabila variabel DER (X_1) bertambah satu satuan dengan anggapan variabel independen yang lain bernilai nol atau tidak berubah, maka PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 47.396. Tanda positif menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap PBV dimana jika X naik maka Y turun.
- 3) Nilai koefisien untuk NPM (X_2) sebesar 275.811. Hal ini menyatakan bahwa, apabila variabel NPM (X_2) bertambah satu satuan dengan anggapan variabel independen yang lain bernilai nol atau tidak berubah, maka PBV (Y) akan mengalami penurunan sebanyak 275.811 Tanda negatif menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap PBV dimana jika X naik maka Y turun.
- 4) Nilai koefisien untuk CR (X_3) sebesar 94.325. Hal ini menyatakan bahwa, apabila variabel CR (X_3) bertambah satu satuan dengan anggapan variabel independen yang lain bernilai nol atau tidak berubah, maka PBV (Y) akan mengalami penurunan sebanyak 94.325 Tanda negatif menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap PBV dimana jika X naik maka Y turun.

Uji T (parsial)

Tabel 7. Hasil Analisis Uji T (Pengujian secara Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1040226.476	2314084.753		.450	.669		
	DER	47.396	7.678	1.034	6.173	.001	.698	1.433
	NPM	-275.811	179.604	-.253	-1.536	.176	.719	1.390
	CR	-94.325	448.796	-.032	-.210	.840	.861	1.161

a. Dependent Variable: PBV

1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

Hasil uji menunjukkan hasil uji nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(6.173 > 2,446)$ dan diperkuat dengan nilai ρ value $< \text{Sig}.0,05$ atau $(0,001 < 0,05)$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Selvi Nabella, Titin Agustin Nengsih, dan Khairiyani (2023) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2) Pengaruh *Net Profit Margin* (X_2) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

Hasil uji menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-1.536 < 2,446)$ dan diperkuat dengan ρ value $< \text{Sig}.0,05$ atau $(0,176 < 0,05)$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Clarissa Mercyana, Hamidah, Destria Kurnianti (2022) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh *Current Ratio* (X_3) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

Hasil uji menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0.210 < 2,446)$ dan diperkuat dengan ρ value $< \text{Sig}.0,05$ atau $(0,840 < 0,05)$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menurut Dwi Artati, Akbar Tendi Sasongko (2022) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105745617804397.640	3	35248539268132.550	15.040	.003 ^b
	Residual	14061609695990.787	6	2343601615998.464		
	Total	119807227500388.420	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, NPM, DER

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel di atas, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(15.040 > 4.76)$ dan diperkuat dengan ρ value $< \text{Sig}.0,05$ atau $(0,003 < 0,05)$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.883	.824	1530882.62646	2.165

a. Predictors: (Constant), CR, NPM, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel diatas, nilai koefisien determinasi sebesar 0,824 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* berpengaruh

terhadap *Price to Book Value* sebesar 82,4%. Sisanya yaitu sebesar $(100-82,4\%) = 11,6\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 1040226.476 + 47.396 X_1 - 275.811 X_2 - 94.325 X_3 + e$. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 82,4% sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(6.173 > 2,446)$ dan diperkuat dengan nilai $p\ value < Sig.0,05$ atau $(0,001 < 0,05)$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Net Profit Margin* (X_2) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 1040226.476 + 47.396 X_1 - 275.811 X_2 - 94.325 X_3 + e$. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 82,4% sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-1.536 < 2,446)$ dan diperkuat dengan nilai $p\ value < Sig.0,05$ atau $(0,176 > 0,05)$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Current Ratio* (X_3) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi $Y = 1040226.476 + 47.396 X_1 - 275.811 X_2 - 94.325 X_3 + e$. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 82,4% sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-0.210 < 2,446)$ dan diperkuat dengan nilai $p\ value < Sig.0,05$ atau $(0,840 > 0,05)$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) *Net Profit Margin* (X_2) dan *Current Ratio* (X_3) Terhadap *Price to Book Value* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan persamaan regresi yang diperoleh $Y = -24,826 + 0,060X_1 + 0,603X_2 + e$. Nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar 82,4% dan sisanya adalah 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(15.040 > 4.76)$ dan $p\ value < Sig.0,05$ atau $(0,003 < 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

5. PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* PT Energi Mega Persada Tbk periode 2013-2022, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Secara Parsial Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value*.
2. Secara Parsial Profitabilitas dengan proksi *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value*.
3. Secara Parsial Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value*.
4. Secara Simultan Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dengan proksi *Net Profit Margin* dan Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Artati, D., & Sasongko, A. T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah Imiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), 67-78.
- Augustin, Nur Chendy. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-6*. Bandung: Alfabeta.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(11).
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Buisness*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lioni, L. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting*, 2(2).
- Listiani, E. D., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 6(1).
- Mercyana, C., & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 101-113.
- Nabella, S., Nengsih, T. A., & Khairiyani, K. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2021. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 270-283.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable khairina. *Journal of Business & Financial Affairs*, 145(04), 218²224.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Pamungkas, V. S., & Suwitho, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(12).
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, ukuran. *JCA Ekonomi*, 1 (2006).
- Ramadhanti, A. D., & Sapari, S. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Shah, M. H., & Khan, A. U. (2017). Factors determining capital structure of Pakistani non - financial firms. *International Journal of Business Studies Review*, 2 (1), 46-59.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1372-1379.